

# PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN DAN PERSYARATAN TEKNIS BERKENDARA PENGGUNA SEPEDA MOTOR TERHADAP KEPATUHAN LALU LINTAS DI KOTA BANDUNG

AHYAITA MAZIYYAH<sup>1</sup>, DWI PRASETYANTO<sup>1</sup>

1. Mahasiswa Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung
2. Pengajar Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung  
E-mail: amaziyyah@gmail.com

## ABSTRAK

Sepeda motor merupakan sarana transportasi yang paling populer di Negara Asia dan negara berkembang termasuk di Indonesia. Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di kota Bandung memiliki 1.300.000 kendaraan sehingga hal tersebut mempengaruhi pelanggaran lalu lintas maka pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan dan persyaratan teknis pengguna sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas di kota Bandung. Metode yang digunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian mengenai pemahaman peraturan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,538 > 1,98472$ ) artinya  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan pemahaman peraturan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas sedangkan mengenai persyaratan teknis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,040 > 1,98472$ ) artinya  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan persyaratan teknis berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas secara parsial. Dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,041 > 3,09$ ) dapat disimpulkan pemahaman peraturan dan persyaratan teknis berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas secara simultan.

**Kata kunci:** pemahaman peraturan, persyaratan teknis, kepatuhan lalu lintas, regresi linear berganda

## ABSTRACT

Motorcycles are the most popular means of transportation in Asian and developing countries, including Indonesia. The number of motor vehicles in the city of Bandung has 1.300.000 vehicles so that it affects traffic violations, so this study is to determine the effect of understanding the regulations and technical requirements of motorbike users on traffic compliance in Bandung. The method used is Multiple Linear Regression. Research result on understanding rulers  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.538 > 1.98472$ ) means that  $H_0$  is rejected, can be deduced that understanding of the rules significant impact on traffic compliance while regarding the technical requirements  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.040 > 1.98472$ ) means that  $H_0$  is rejected, it can be concluded technical requirements has a significant effect on traffic compliance partially. And the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $12.041 > 3.09$ ) can be concluded that understanding of regulations and technical requirements has a significant effect on traffic compliance simultaneously.

**Keywords:** *understanding of regulations, technical requirements, traffic compliance, multiple linear regression.*

## 1. PENDAHULUAN

Sepeda motor merupakan sarana transportasi yang paling populer di Negara Asia dan Negara berkembang termasuk di Indonesia. Peningkatan jumlah sepeda motor dari tahun ketahun terus mengalami penambahan sehingga hal tersebut mempengaruhi kegiatan lalu lintas dan menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain sering terjadi kecelakaan akibat pelanggaran lalu lintas.

Faktor penyebab pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor terutama di kota Bandung disebabkan karena kurangnya kesadaran akan peraturan berlalu lintas, seperti pengendara ceroboh dan lalai. Upaya yang dilakukan polisi lalu lintas dalam mengurangi pelanggaran lalu lintas oleh pengguna sepeda motor adalah dengan cara menggelar razia lalu lintas dan memberikan sanksi pada pelanggar sepeda motor sesuai dengan pelanggarannya.

*Data di Kota Bandung memperlihatkan bahwa 68% kejadian kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh pelanggaran peraturan yang dilakukan pengguna sepeda motor. Pelanggaran tersebut meliputi melampaui batas kecepatan 12,5%, tidak memahami fungsi lampu lalu lintas 11%, tidak memahami rambu dan marka 2%, dan pelanggaran terhadap persyaratan teknis tidak menggunakan helm 39% (Bandung Road Safety, 2017-2018).*

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh pemahaman peraturan berkendara sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas pengguna sepeda motor di kota Bandung.
2. Menganalisis pengaruh persyaratan teknis berkendara sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas pengguna sepeda motor di kota Bandung.
3. Menganalisis pengaruh pemahaman dan persyaratan teknis berkendara pengguna sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas di kota Bandung.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas

Lalu lintas adalah kegiatan lalu-lalang atau gerak kendaran, orang, atau hewan di jalanan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 (2009) Agar terhindarnya dari kecelakaan sebagai pengguna jalan terutama sepeda motor wajib mentaati ketertiban lalu lintas. Ketertiban lalu lintas adalah suatu keadaan berlalu lintas yang berlangsung secara teratur sesuai dengan hak dan kewajiban setiap pengguna jalan. Keamanan lalu lintas adalah suatu keadaan terbatasnya setiap orang, barang, dan kendaraan dari gangguan perbuatan melawan hukum atau rasa takut dalam berlalu lintas. Sedangkan keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan.

### 2.2 Surat Izin Mengemudi Sepeda Motor

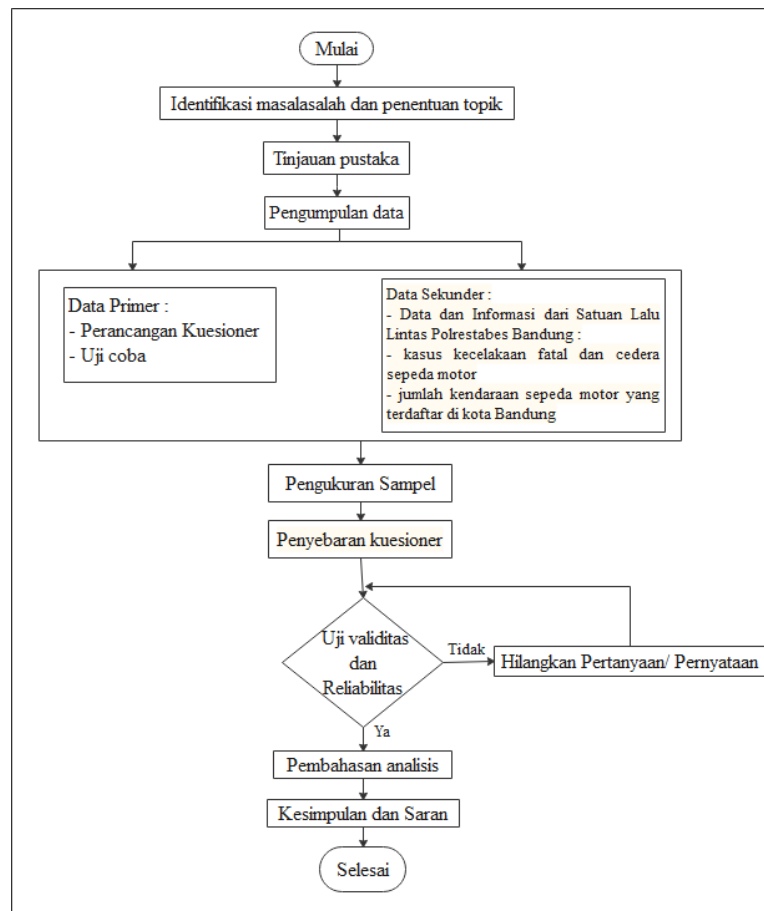
Untuk dapat mengemudikan kendaraan bermotor di jalan, pengendara harus memiliki Surat Izin mengemudi yang sah. Surat Izin Mengemudi berfungsi sebagai bukti kompetensi mengemudi.

Jika pengemudi tidak memiliki Surat Izin Mengemudi akan diberikan sanksi. Berikut cara memperoleh Surat Izin Mengemudi pengendara wajib dapat membaca dan menulis huruf latin, sehat jasmani dan rohani, memiliki keterampilan mengemudikan kendaraan bermotor, lulus ujian teori dan praktek, memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Urutan penelitian ini dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini, yang ditunjukkan dalam Gambar berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

a. Variabel bebas (independent Variable)

Variabel ini diberi simbol X.

1) Pemahaman peraturan (X1), Indikator variabel bebas (X1) yaitu sebagai berikut:

- Mengurangi kecepatan saat mendekati penyebrangan jalan.
- Aktivitas yang tidak boleh dilakukan ketika berkendara.
- Lampu lalu lintas

- (d) Rambu Lalu Lintas.
- (e) Marka Jalan.
- 2) Persyaratan teknis (X2), Indikator variabel bebas (X2) yaitu sebagai berikut :
  - (a) Memasang Spion
  - (b) Kendaraan Dilengkapi dengan Lampu Utama
  - (c) Memiliki Surat Kendaraan (SIM dan STNK)
  - (d) Memasang Lampu Penunjuk arah (sein)
  - (e) Menggunakan Helm Standar Nasional Indonesia (SNI)
- b. Variabel terikat (dependen variabel)  
Indikator Variabel Terikat (Y) yaitu kepatuhan lalu lintas berkendara pengguna sepeda motor yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :
  - 1. Menyalakan Lampu Utama
  - 2. Menyalakan lampu peunjuk arah (sein)
  - 3. Membawa SIM dan STNK
  - 4. Tidak membawa penumpang melebihi 1 orang
  - 5. Mengendarai dengan kecepatan wajar

#### 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Penentuan Ukuran Sampel

Menurut *Bandung Road Safety (2017-2018)* jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di kota Bandung memiliki 1.300.000 kendaraan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dapat dilihat pada Rumus 4.1, dengan nilai tingkat kesalahan yang diharapkan 10%, sehingga diperoleh ukuran sampel pada **persamaan 5**.

$$n = \frac{N}{NE^2+1} = \frac{1.300.000}{1.300.00 \cdot (10\%)^2+1} = 58,576 \approx 100$$

##### 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil hitungan SPSS uji t diketahui pemahaman peraturan memiliki nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 3,538 lebih besar dari pada t tabel yaitu 1,985 artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman peraturan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas. Persyaratan teknis memiliki nilai sig. 0,044 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yaitu 2,040 lebih besar dari pada t tabel yaitu 1,985 artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan teknis berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas. Perhitungan hasil uji t terdapat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1. Hasil Uji t**

<i>Coefficients</i>		
Model	t	sig.
(Constant)	2,194	0,031
Pemahaman peraturan	3,538	0,001
Persyaratan teknis	2,040	0,044

nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dan nilai F hitung yaitu 12,041 lebih besar dari F tabel yaitu 3,09. Sehingga dapat disimpulkan pemahaman peraturan dan persyaratan teknis

secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan lalu lintas. Perhitungan hasil uji F terdapat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA		
Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	12,041	0,000

Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) =  $0,466 \times 100\% = 44,6\%$ , berarti pemahaman peraturan dan persyaratan teknis berpengaruh sebesar 44,6%. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini sebesar 55,4%. Perhitungan koefisien determinasi terdapat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Model Summary
R Square
0,446

Pada hasil uji regresi linear berganda nilai pemahaman peraturan (X1) menyatakan besar pengaruh 6,244 sampai 21,022, persyaratan teknis (X2) menyatakan besar pengaruh 11,352 sampai 22,490 dan terhadap kepatuhan lalu lintas (Y) menyatakan besar pengaruh 7,586 sampai 19,430. Perhitungan hasil uji regresi linear berganda terdapat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients	
Model	Unstandardized Coefficients B
<i>(constant)</i>	5.180
Pemahaman peraturan	0.360
Persyarata teknis	0.222

### 4.3 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pemahaman peraturan dan persyaratan teknis berkendara pengguna sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan pemahaman peraturan berkendara sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas. Hal ini berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung (3,538) lebih besar dari t tabel (1,985).
2. Terdapat pengaruh signifikan persyaratan teknis berkendara sepeda motor terhadap kepatuhan lalu lintas. Hal ini berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung (2,040) lebih besar dari t tabel (1,985).

3. Terdapat pengaruh signifikan pemahaman peraturan dan persyaratan teknis berkendara sepeda motor secara simultan terhadap kepatuhan lalu lintas di kota Bandung. Hal ini berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai F hitung (12,041) lebih besar dari F tabel (3,09).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, 2015. "*Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*", Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Arianto, D.A.N., dan Samsul Arifin, 2016. "*Pengaruh Usia, Pendidikan dan Budaya Terhadap Kepatuhan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Jepara*", Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Bandung Road Safety Annual Report 2018.*
- Billy, 2012. "*6 Karakter Pengemudi*" [otomotifnet.gridoto.com](http://otomotifnet.gridoto.com) (Diakses 18 Oktober 2012)  
Departemen Perhubungan Republik Indonesia Dirjen Perhubungan Darat, "*Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor Di Indonesia*".
- Ghozali Imam, 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*", Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khisty, C.J. dan Lall, K., 2000. "*Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*", Jakarta: Erlangga.
- Nasution, P., 2017. "*Tingkat Kepatuhan Masyarakat Pengguna Jalan Terhadap Fungsi Rambu-Rambu Lalu Lintas di Simpang Jalan Pandu dan Jalan Sutomo (Studi Kasus)*", Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 2019. "*Petunjuk Teknis Marka Jalan No. KP.106/AJ.501/DRJD/2019*", Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2019. "*Pelindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan untuk Kepentingan Masyarakat Nomor PM 12 Tahun 2019*", Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2014. "*Rambu Lalu Lintas Nomor PM 13 Tahun 2014*", Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018. "*Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Nomor PM 33 Tahun 2018*", Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2014. "*Alat Pembebas Isyarat Lalu Lintas Nomor PM 49 Tahun 2014*", Jakarta.
- Prasetyanto Dwi dan Darmansyah Fehbi, 2019. "*Strategi Penegakan Hukum Dalam Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Bandung*", Bandung: Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Riduwan, 2003. "*Dasar-Dasar Statistika*", Bandung: Alfabeta.
- Rismawan, E., 2009. "*Faktor Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Pengendara Sepeda Motor di Kota Semarang*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2008. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2009. "*Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*", Jakarta.
- Warpani, S., 2002. "*Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*", Bandung: Institut Teknologi Bandung.